

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena keberhasilan proses pembelajaran dapat bergantung pada strategi penyampaian materi oleh pendidik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu yang memfasilitasi penyampaian ilmu, sehingga memudahkan pendidik dalam mengkomunikasikan materi secara efektif dan membantu peserta didik memahami isi pembelajaran secara lebih menyeluruh (Lubis et al., 2024). Saat ini, media pembelajaran untuk pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya adalah media berbasis digital yang dikenal dengan istilah literasi digital. Bentuk literasi digital dapat berupa teks, suara, maupun video (Utomo et al., 2024). Seiring dengan kemajuan *sains* dan teknologi, penggunaan media pembelajaran digital telah banyak digunakan di berbagai satuan pendidikan. Salah satunya adalah video pembelajaran yang digunakan dalam bidang tata rias, seperti pada materi tata rias wajah pesta.

Materi tata rias wajah pesta merupakan salah satu materi yang digunakan dalam program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Program *Student Day* merupakan program khusus SMA Plus PGRI Cibinong yang diadakan setiap Hari Sabtu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didiknya dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang tata rias. Setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti salah satu kelas yang ada pada program *Student Day*, sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Program *Student Day* di SMA Plus PGRI Cibinong merupakan mata pelajaran Seni Budaya yang awalnya hanya mencakup pembelajaran mengenai seni tari, seni musik, dan seni lukis. Namun, seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, mata pelajaran tersebut dikembangkan menjadi program yang bertujuan untuk mengasah 22 keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik. *Student Day* dirancang untuk mendukung pengembangan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*), dengan tujuan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi individu peserta didik. Program tersebut juga bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik yang belum mampu melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi karena kendala finansial, dengan memberikan keterampilan yang dapat mendukung peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tata rias wajah pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, telah diterapkan berbagai media pembelajaran digital yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Media yang digunakan antara lain adalah *slide PowerPoint* yang berfungsi untuk menyampaikan materi secara visual dan sistematis, serta *e-modul* yang hanya digunakan sebagai pegangan guru dalam menyusun dan mengarahkan jalannya pembelajaran. *E-modul* yang digunakan juga belum dilengkapi dengan materi *shading* dan *tinting*, serta jenis tampilan pada tata rias wajah pesta. Adapun video *tutorial* yang menampilkan demonstrasi singkat mengenai teknik-teknik tata rias, namun belum dilengkapi dengan pembahasan materi. Meskipun demikian, hingga saat ini, belum tersedia video pembelajaran khusus yang secara menyeluruh dan terstruktur yang membahas materi tata rias wajah pesta. Padahal, kehadiran video pembelajaran yang dirancang khusus sangat penting untuk membantu siswa memahami tahapan dan teknik merias wajah secara lebih jelas dan mendalam.

Media pembelajaran video adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan unsur audio dan visual untuk menyampaikan materi pelajaran. Popularitas video pembelajaran semakin meningkat karena kemampuannya menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berupa video dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Asari & dkk, 2023). Keberadaan video pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan durasi yang relatif singkat, video pembelajaran mampu menyajikan materi secara fleksibel. Video pembelajaran memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Raisa Ikhlas & Puspaneli, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, khususnya dalam materi tata rias wajah pesta, ditemukan bahwa beberapa peserta didik terlihat masih mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik merias wajah untuk kebutuhan pesta. Beberapa diantaranya belum dapat memenuhi kriteria instrument penilaian keterampilan yaitu pada aspek

kerapihan, ketepatan waktu, dan kesesuaian tema. Selain itu, Peserta Didik seringkali kesulitan saat melakukan praktik, dikarenakan waktu yang sedikit. Pembelajaran *Student Day* Tata Rias hanya memiliki durasi pembelajaran 2,5 jam dan harus memuat pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik. Maka dari itu, bahan ajar yang efisien dan praktis seperti video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran *Student Day* Tata Rias.

Pada hasil survei yang dilakukan terhadap 30 peserta didik menunjukkan bahwa video pembelajaran dinilai dapat membantu dalam memahami makna materi. Beberapa materi pada *Student Day* Tata Rias disampaikan melalui video *tutorial*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran *Student Day* Tata Rias, media video pembelajaran tata rias wajah pesta yang memiliki isi materi yang lengkap belum tersedia. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru juga menyatakan bahwa materi tata rias wajah pesta belum memiliki media pembelajaran yang memadai seperti video pembelajaran yang dilengkapi dengan teknik *shading* dan *tinting* serta jenis tampilan tata rias wajah pesta.

Selain itu, guru pengampu Program *Student Day* Tata Rias juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang tata rias. Guru tersebut merupakan guru Bahasa Indonesia yang juga mengajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN PGRI 1 Cibinong. Meskipun demikian, yang bersangkutan telah mengikuti berbagai pelatihan dan kursus kecantikan serta memiliki pengalaman mengajar dalam bidang tata rias selama lebih dari sepuluh tahun. Dengan demikian, guru tersebut mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal, terutama apabila didukung oleh media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi ajar.

Beberapa penelitian relevan antara lain adalah penelitian oleh Lia Aprilia (2025) mengembangkan E-modul untuk pembelajaran Nail Art di *Student Day* Tata Rias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan untuk pembelajaran *nail art* pada peserta didik program *Student Day* dinilai layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran, kemudian penelitian oleh Nur Safitri Amalina (2023) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa pada kegiatan *Student Day* Tata Rias pasca pandemi COVID-19. Hasil penelitian adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan *Student Day* Tata Rias pasca pandemi

COVID-19 berada pada kategori sedang. Kurangnya pendampingan dari guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta metode pengajaran yang kurang variatif menjadi hambatan dalam meningkatkan minat siswa. Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Pritasari (2020) mengembangkan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari-hari untuk meningkatkan hasil praktik siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video *tutorial* dapat meningkatkan hasil praktik siswa secara signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 70 menjadi 85 setelah penggunaan media tersebut.

Berdasarkan fakta masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih kurang memahami materi tata rias wajah pesta, sehingga diperlukan solusi inovatif seperti bahan ajar berbasis video pembelajaran untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan video pembelajaran untuk materi rias wajah pesta pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Padahal, materi rias wajah pesta memiliki karakteristik tersendiri yang membutuhkan panduan visual yang jelas untuk memudahkan peserta didik dalam memahami langkah-langkah yang kompleks. Oleh karena itu, pengembangan video pembelajaran yang difokuskan pada materi rias wajah pesta menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut. Bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga untuk menjawab kebutuhan pembelajaran berbasis keterampilan pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap perbedaan tata rias wajah pesta dan tata rias wajah sehari-hari.
2. Hasil praktik yang belum sesuai dengan standar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Tata Rias masih terbatas, yaitu dominan menggunakan *PowerPoint*, sementara media video pembelajaran yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan materi tata rias wajah pesta belum tersedia.

4. Belum ditemukan adanya penelitian yang secara khusus mengembangkan media video pembelajaran pada materi tata rias wajah pesta pada kegiatan Student Day di SMA Plus PGRI Cibinong.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dan menghindari perluasan bahasan yang tidak diperlukan, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran tata rias wajah pesta, bukan pada implementasi secara luas maupun evaluasi jangka panjang terhadap hasil pembelajaran setelah penggunaan media.
2. Media yang dikembangkan ditujukan untuk mendukung kegiatan Student Day mata pelajaran Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, khususnya pada materi tata rias wajah pesta dengan jenis *classic look*.
3. Subjek penelitian terbatas pada peserta didik Kelas XI yang mengikuti kegiatan Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong.
4. Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE dan tidak membahas secara mendalam model-model pengembangan lainnya.
5. Penelitian tidak menilai kompetensi keterampilan peserta didik secara keseluruhan, tetapi hanya menekankan pada pengembangan dan kelayakan media video pembelajaran yang dikembangkan.

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana tingkat kelayakan media video pembelajaran tata rias wajah pesta yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan media video pembelajaran tata rias wajah pesta berdasarkan penilaian peserta didik?

3. Bagaimana tingkat keefektifan media video pembelajaran tata rias wajah pesta dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian dan pengembangannya antara lain :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran tata rias wajah pesta berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media video pembelajaran berdasarkan respon peserta didik.
3. Untuk mengetahui tingkat keefektifan media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tata rias wajah pesta.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan tersebut diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam pengembangan sumber belajar tata rias wajah yang tepat bagi peserta didik *student day* tata rias SMA Plus PGRI Cibinong.
  - b. Dapat memperkaya sumber keilmuan, terutama inovasi dalam sumber belajar tata rias wajah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar yang efektif untuk peserta didik, sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi dalam belajar tata rias wajah pesta baik di kelas maupun secara mandiri.

- b. Bagi Guru SMA

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video ini diharapkan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan

pembelajaran tata rias wajah pesta yang lebih efisien, efektif, dan menyenangkan.



*Intelligentia - Dignitas*